

**ANALISIS PEMINATAN BREVET PAJAK DENGAN PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Universitas Kota Tangerang)**

Nadya Dwi Herdiyanti¹

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
1906020032@students.unis.ac.id

Anna Sofia Atichasari²

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
asatichasari@unis.ac.id

Rida Ristiyana³

Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang
ristiyana@unis.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the variables Career Motivation, Quality Motivation, Knowledge Motivation and Perception of Education Costs on Interest in the Tax Brevet with the Career Choice in Taxation as an intervening variable. This type of research is quantitative research using primary data through questionnaires. The research population was Bachelor of Accounting students in semesters 6 and 8 at Tangerang City University. The sampling technique used purposive sampling, with a sample size of 100 respondents. The data analysis method uses Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software. Simultaneous research results Career Motivation, Quality Motivation, Knowledge Motivation and Perception of Education Costs influence the Interest in Tax Brevet. Partial research results: Career Motivation and Knowledge Motivation have a positive and significant effect on the choice of a career in the field of taxation, while Quality Motivation and Perception of Education Costs have no effect on the Choice of a Career in the Taxation Field. Then, partially Quality Motivation, Perception of Education Costs and Career Choices in Taxation have a positive and significant effect on Tax Brevet Interest, while Career Motivation and Knowledge Motivation have no effect on Tax Brevet Interest. The results of testing the mediation effect show that the choice of a career in the field of taxation can mediate and strengthen career motivation and knowledge motivation towards interest in the tax brevet, and the choice of a career in the field of taxation cannot mediate the quality motivation and perception of educational costs towards the interest in the tax brevet.

Keywords: *Career Motivation, Quality Motivation, Knowledge Motivation, Perceived Education Costs, Career Choices in Taxation, and Tax Brevet Specialization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak dengan Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan sebagai variabel intervening. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif menggunakan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah Mahasiswa S1 Akuntansi semester 6 dan 8 di Universitas Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian secara simultan Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan dan Persepsi Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Peminatan Brevet Pajak. Hasil penelitian secara parsial Motivasi Karir dan Motivasi Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan Motivasi Kualitas dan Persepsi Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Kemudian, secara parsial Motivasi Kualitas, Persepsi

Biaya Pendidikan dan Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peminatan Brevet Pajak, sedangkan Motivasi Karir dan Motivasi Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Peminatan Brevet Pajak. Hasil pengujian efek mediasi menunjukkan bahwa Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan dapat memediasi dan memperkuat Motivasi Karir dan Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak, serta Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan tidak dapat memediasi Motivasi Kualitas dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak.

Kata Kunci: Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan, Persepsi Biaya Pendidikan, Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan, dan Peminatan Brevet Pajak

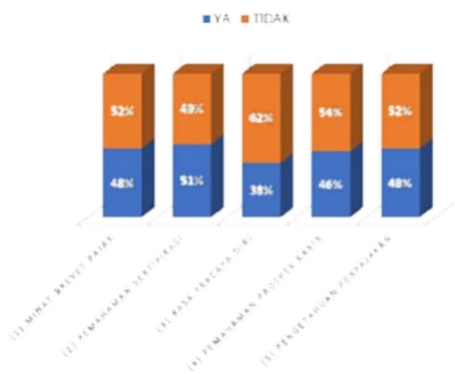
A. Pendahuluan

Pesatnya pertumbuhan negara Indonesia mengakibatkan tumbuhnya peluang karir di berbagai bidang dari waktu ke waktu. Saat ini, terdapat beberapa prospek pekerjaan bagi mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi, dengan pajak sebagai profesi terkemuka yang menawarkan kesempatan besar bagi individu-individu tersebut. Bidang perpajakan merupakan salah satu bidang yang menjanjikan untuk karir dan terdapat banyak profesi yang tersedia di bidang perpajakan, salah satunya yaitu konsultan pajak.

Berdasarkan data (Direktorat Jenderal Pajak, 2022) terdapat 6.526 konsultan pajak yang terdaftar dan 45.315 pegawai pajak yang aktif. Namun demikian, angka tersebut tidak sesuai untuk jumlah keseluruhan wajib pajak di Indonesia yang mencapai sekitar 19,08 juta, termasuk wajib pajak perorangan dan badan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara jumlah profesional perpajakan yang tersedia dengan jumlah wajib pajak yang ada,

sehingga memberikan peluang bagi individu yang berminat untuk bekerja dalam bidang perpajakan, terutama sebagai konsultan pajak. Sertifikasi brevet pajak merupakan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak bagi individu yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan pada bidang perpajakan. Sertifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme konsultan pajak serta memastikan bahwa mereka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah. Konsultan pajak yang telah memiliki sertifikasi brevet pajak diakui memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang perpajakan. Dengan berpartisipasi dalam pelatihan brevet pajak, dapat menjadi salah satu usaha dalam mendalami bidang perpajakan dan sebagai langkah awal untuk berkarir sebagai konsultan pajak dengan sertifikasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memenuhi persyaratan tertentu dan telah lolos ujian yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Telah dilakukan studi pra-riiset dengan menyebarkan kuesioner kepada 63 mahasiswa prodi akuntansi dari beberapa Universitas di Kota Tangerang Adapun hasil dari jawaban responden merangkup pada gambar 1.1 dan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu (1) Apakah anda memiliki minat untuk mengikuti brevet pajak? (2) Apakah anda yakin bahwa sertifikasi brevet pajak tersebut dapat meningkatkan peluang untuk berkarir di bidang perpajakan? (3) Apakah anda percaya diri akan kemampuan yang anda miliki untuk mengikuti pelatihan brevet pajak? (4) Apakah anda memahami bagaimana prospek karir dalam bidang perpajakan? (5) Apakah anda sudah memahami pentingnya pengetahuan perpajakan dalam dunia akuntansi dan bisnis?



Sumber: Data diolah dari jawaban responden (2023).

Gambar 1. Persentase Pra-riiset terhadap Peminatan Brevet Pajak.

Berdasarkan pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa terdapat 52% mahasiswa akuntansi yang tidak memiliki

minat dalam kegiatan brevet pajak. Maka dari itu, penting untuk memeriksa faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecenderungan mahasiswa dalam mengambil brevet pajak. Dengan demikian perlu dilakukan pengujian sebab atau faktor yang dapat mempengaruhi peminatan brevet pajak, diantaranya motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan, dan persepsi biaya pendidikan.

Sebelum mengikuti brevet pajak, mahasiswa memerlukan motivasi karir dalam bidang perpajakan agar berminat dan mengikuti pelatihan brevet pajak. Keberadaan motivasi karir dalam diri mahasiswa terhadap karir di bidang perpajakan dapat menjadi faktor penting untuk mengambil sertifikasi brevet pajak sebagai upaya untuk usaha mahasiswa meningkatkan kemampuan dan mencapai karirnya di bidang perpajakan. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 49% mahasiswa akuntansi tidak yakin tentang bagaimana sertifikasi tersebut akan membantu mereka dalam meningkatkan peluang untuk berkarir di bidang perpajakan.

Kedua yaitu motivasi kualitas, menjadi dorongan terhadap seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai kualitas yang baik dalam pekerjaan atau kegiatan yang akan dicapai. Dengan demikian,

untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, mahasiswa dibutuhkan semangat dan kepercayaan diri yang kuat akan kesanggupan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai kualitas yang baik di bidang perpajakan. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 62% mahasiswa akuntansi yang tidak percaya diri untuk mengikuti brevet pajak, mereka mungkin merasa tidak yakin apakah mereka mampu untuk mengikuti brevet pajak, terutama jika materi yang diajarkan cukup teknis dan kompleks. Serta terdapat 52% mahasiswa yang tidak tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, mereka mungkin tidak memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas yang baik terhadap keterampilan perpajakan.

Ketiga motivasi pengetahuan, yaitu sebuah pendorong pada seseorang untuk melakukan keinginannya guna menimba dan meningkatkan wawasan serta keahlian yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni. Dalam peminatan brevet pajak, mahasiswa memerlukan motivasi ini untuk mempelajari dan memahami konsep umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subjek, objek, tarif, penghitungan, pencatatan, dan laporan pajak terutang. Namun, berdasarkan gambar 1.1 terdapat 52% mahasiswa akuntansi tidak memahami pentingnya

pengetahuan perpajakan dalam dunia akuntansi dan bisnis, serta terdapat 54% mahasiswa akuntansi tidak memahami terkait prospek karir pada bidang perpajakan. Hal ini dapat membuat mereka kurang termotivasi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Keempat yaitu persepsi biaya pendidikan, selain faktor-faktor yang mendorong siswa untuk mengikuti kursus brevet pajak, ada juga persepsi siswa tentang biaya pendidikan yang akan dikeluarkan untuk mengikuti kursus brevet pajak. Persepsi biaya pendidikan mengacu pada gagasan atau keyakinan subjektif individu tentang investasi keuangan yang diperlukan untuk memperoleh gelar atau tingkat pendidikan tertentu. Biaya pendidikan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan siswa saat memutuskan untuk mengikuti kursus brevet pajak.

Penelitian terkait motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak sudah diteliti oleh beberapa peneliti lain dengan hasil yang masih inkonsisten. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Horri, 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Saifudin & Darmawan, 2019) menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas secara

simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Noerman Syah, 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Noerman Syah, 2022) yang berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu: (1) Pada penelitian sebelumnya terdapat 3 variabel independen yaitu motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi pengetahuan serta 1 variabel dependen yaitu minat brevet pajak. Sedangkan pada penelitian ini menjadi 4 variabel independen yaitu dengan menambahkan variabel persepsi biaya pendidikan sebagai pembeda dengan penelitian sebelumnya, maka terdapat motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan, dan persepsi biaya pendidikan brevet pajak sebagai variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu peminatan brevet pajak.

(2) Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel intervening. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pilihan berkarir di bidang perpajakan sebagai variabel intervening. (3) Populasi penelitian sebelumnya adalah masyarakat umum. Sedangkan penelitian ini melakukan studi kasus pada mahasiswa S1 akuntansi di Universitas Kota Tangerang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang pengukurannya menggunakan data primer. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di beberapa Universitas Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis *partial least square* (PLS). Melakukan pengujian menggunakan SmartPLS yang terdapat Model pengukuran terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Model struktural terdiri dari koefisien determinasi dan uji hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Analisis *Outer Model*

Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Item Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
Motivasi Karir (X ₁)	X1.1	0,839	Valid
	X1.2	0,804	Valid
	X1.3	0,842	Valid
	X1.4	0,818	Valid
	X1.5	0,767	Valid
Motivasi Kualitas (X ₂)	X2.1	0,768	Valid
	X2.2	0,709	Valid
	X2.3	0,814	Valid
	X2.4	0,789	Valid
	X2.5	0,822	Valid
Motivasi Pengetahuan (X ₃)	X3.1	0,818	Valid
	X3.2	0,821	Valid
	X3.3	0,807	Valid
	X3.5	0,793	Valid
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	X4.1	0,851	Valid
	X4.2	0,716	Valid
	X4.3	0,781	Valid
	X4.4	0,710	Valid
	X4.5	0,798	Valid
Peminatan Brevet Pajak (Y)	Y.1	0,783	Valid
	Y.3	0,859	Valid
	Y.4	0,814	Valid
	Y.5	0,910	Valid
	Y.6	0,795	Valid
	Y.7	0,863	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	Z.1	0,851	Valid
	Z.2	0,826	Valid
	Z.3	0,838	Valid
	Z.4	0,856	Valid
	Z.5	0,816	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Berdasarkan hasil table 1 menunjukkan nilai *cross loading* memiliki nilai > 0.60, hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap indikator tepat untuk menjelaskan konstraknya dan dinyatakan valid.

Validitas Deskriminan

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Deskriminan

Variabel	Motivasi Karir (X ₁)	Motivasi Kualitas (X ₂)	Motivasi Pengetahuan (X ₃)	Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	Peminatan Brevet Pajak (Y)	Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Z)
Motivasi Karir (X ₁)	0,814					
Motivasi Kualitas (X ₂)	0,765	0,702				
Motivasi pengetahuan (X ₃)	0,632	0,738	0,810			
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	0,563	0,507	0,504	0,773		
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0,656	0,771	0,635	0,635	0,839	
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	0,738	0,751	0,728	0,589	0,837	0,856

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Tabel 2 menunjukkan nilai akar AVE untuk seluruh konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Sehingga dapat disimpulkan memiliki nilai validitas

deskriminan yang baik.

Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Motivasi Karir (X ₁)	0.874	0.908	Reliabel
Motivasi Kualitas (X ₂)	0.841	0.887	Reliabel
Motivasi Pengetahuan (X ₃)	0.826	0.884	Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan (X ₄)	0.834	0.881	Reliabel
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0.915	0.934	Reliabel
Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Z)	0.893	0.921	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* masing-masing variabel > 0,6. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Inner Model

Koefisien Determinasi(R²)

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Variabel	R-Square
Peminatan Brevet Pajak (Y)	0,797
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Z)	0,686

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Hasil pada tabel 4 menunjukkan nilai *R-square* variabel peminatan brevet pajak didapatkan nilai *R-Square* sebesar 0,797 dan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan didapatkan nilai *R-square* sebesar 0,686, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk kriteria moderete.

3. Uji Signifikan Simultan Uji (F)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel
94,8	2,00

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Uji signifikansi simultan dapat

dikatakan berpengaruh apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan tabel 5 didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak.

4. Pengujian Langsung (Direct Effect)

Tabel 6. Hasil Pengujian Langsung (Direct Effect)

	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	T-Statistic	P-Values	Ket.
X1 - Z	0,315	0,311	0,142	2,210	0,028	Signifikan
X2 - Z	0,188	0,193	0,116	1,616	0,107	Tidak Signifikan
X3 - Z	0,315	0,314	0,105	3,000	0,003	Signifikan
X4 - Z	0,142	0,141	0,079	1,804	0,072	Tidak Signifikan
X1 - Y	-0,135	-0,126	0,075	1,796	0,073	Tidak Signifikan
X2 - Y	0,373	0,364	0,100	3,378	0,000	Signifikan
X3 - Y	-0,141	-0,139	0,091	1,559	0,120	Tidak Signifikan
X4 - Y	0,161	0,170	0,067	2,413	0,016	Signifikan
Z - Y	0,683	0,678	0,102	6,702	0,000	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa motivasi karir dan motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan karena nilai $T\text{-statistic} > 1,96$ dan $P\text{-values} < 0,05$. Sedangkan motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan karena nilai $T\text{-statistic} < 1,96$ dan $P\text{-values} > 0,05$. Motivasi kualitas, persepsi biaya dan pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak

karena nilai $T\text{-statistic} > 1,96$ dan $P\text{-values} < 0,05$. Sedangkan motivasi karir dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak karena nilai $T\text{-statistic} < 1,69$ dan $P\text{-values} > 0,05$.

5. Uji Efek Mediasi (Intervening Effect Test)

Tabel 7. Uji Efek Mediasi (Intervening Effect Test)

	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	T-Statistic	P-Values	Ket.
X1 - Z - Y	0,215	0,207	0,096	2,231	0,026	Signifikan
X2 - Z - Y	0,129	0,133	0,085	1,512	0,131	Tidak Signifikan
X3 - Z - Y	0,215	0,213	0,080	2,698	0,007	Signifikan
X4 - Z - Y	0,097	0,095	0,055	1,758	0,079	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah (2023).

Tabel 7 menunjukkan hasil uji efek mediasi bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi karir dan motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak karena memperoleh nilai $T\text{-statistic} > 1,96$ dan $P\text{-values} < 0,05$. Tetapi pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak karena memperoleh nilai $T\text{-statistic} < 1,96$ dan $P\text{-values} > 0,05$.

Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan, dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa

secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak dengan nilai $F_{hitung} 94,8 > F_{tabel} 2,00$, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati & Horri, 2023) menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi biaya pendidikan secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Saifudin & Darmawan, 2019) menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas secara simultan berpengaruh positif terhadap peminatan brevet pajak. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Noerman Syah, 2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Penelitian oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_2) dengan memiliki nilai T -statistic

$2,210 > 1,96$ dan P -values $0,028 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Seseorang yang memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan karir di bidang perpajakan, mereka cenderung lebih tertarik untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Sajidah et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lusmiati & Awaliyah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_3) dengan memiliki nilai T -statistic $1,616 < 1,96$ dan P -values $0,107 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Jika motivasi mahasiswa dalam menjalani karir di bidang perpajakan tidak positif, hal ini dapat mengurangi minat mereka untuk bekerja di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Kurniawan, 2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang

perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Pengetahuan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_4) dengan memiliki nilai *T-statistic* $3,000 > 1,96$ dan *P-values* $0,003 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Motivasi pengetahuan akan muncul ketika seseorang merasa tertarik, terdorong, dan terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang perpajakan, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk mencapai kesuksesan dalam karir perpajakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ritayanti & Masdiantini, 2022) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Lusmiati & Awaliyah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil dari pengujian uji hipotesis

(H_5) dengan memiliki nilai *T-statistic* $1,804 < 1,96$ dan *P-values* $0,072 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Mahasiswa mungkin memiliki persepsi yang salah atau terbatas tentang lapangan kerja di bidang perpajakan karena kurangnya informasi yang akurat tentang peluang karir dalam bidang ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Antas et al., 2022) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_6) dengan memiliki nilai *T-statistic* $1,796 < 1,96$ dan *P-values* $0,073 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Meskipun karir memiliki dampak pada kesuksesan mahasiswa, pencapaian kesuksesan tersebut tidak hanya tergantung pada program brevet pajak, karena ada banyak pilihan lain yang dapat diikuti oleh mahasiswa, seperti berwirausaha. Wirausaha tidak memerlukan pendidikan khusus seperti brevet pajak, melainkan

dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam seminar wirausaha dan pengembangan keterampilan kewirausahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aldian, 2021) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_7) dengan memiliki nilai *T-statistic* $3,378 > 1,96$ dan *P-values* $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Seseorang yang mempunyai dorongan pada dirinya sendiri untuk meningkatkan kualitas diri maupun kemampuan dibidang yang ditekuni, dengan begitu seseorang dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Suci & Chaerunisak, 2022) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Noerman Syah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi kualitas

tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_8) dengan memiliki nilai *T-statistic* $1,559 < 1,96$ dan *P-values* $0,120 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Sebagian orang menganggap bahwa pengetahuan perpajakan tidak hanya diperoleh melalui pelatihan brevet pajak tetapi dapat diperoleh juga melalui buku, internet maupun media lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Noerman Syah, 2022) menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh, (Mu'alimah et al., 2021) menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_9) dengan memiliki nilai *T-n* $2,413 > 1,96$ dan *P-values* $0,016 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Semakin tinggi persepsi biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak, maka semakin rendah minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang dilakukan oleh (Binekas & Larasari, 2020) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin & Mawardi, 2018) menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian uji hipotesis (H_{10}) dengan memiliki nilai *T-statistic* $6,702 > 1,96$ dan *P-values* $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Pilihan berkarir di bidang perpajakan merujuk pada keputusan seseorang untuk mengejar karir di bidang perpajakan setelah memiliki minat khusus dalam memperoleh sertifikasi atau peminatan brevet pajak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ariska et al., 2022) menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Aniswatin et al., 2020) menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi

Motivasi Karir terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{11}) dengan memiliki nilai *T-statistic* $2,231 > 1,96$ dan *P-values* $0,026 < 0,05$, maka hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk mengejar karir di bidang perpajakan dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi karir terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Motivasi Kualitas terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{12}) dengan memiliki nilai *T-statistic* $1,512 < 1,96$ dan *P-values* $0,131 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam bidang perpajakan tidak dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Meskipun seseorang memilih berkarir di bidang perpajakan, itu tidak menjamin bahwa mereka memiliki minat

untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep perpajakan yang rumit. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Motivasi Pengetahuan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{13}) dengan memiliki nilai *T-statistic* 2,698 > 1,96 dan *P-values* 0,007 < 0,05, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini memberi paham bahwa keputusan seseorang untuk memperoleh pengetahuan di bidang perpajakan dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak.

Pengaruh Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Dalam Memediasi Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Peminatan Brevet Pajak

Hasil dari pengujian efek mediasi (H_{14}) dengan memiliki nilai *T-statistic* 1,758 < 1,96 dan *P-values* 0,079 > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hasil penelitian

ini memberi paham bahwa keputusan seseorang persepsi biaya pendidikan dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat mempengaruhi sejauh mana mereka tertarik untuk mendapatkan sertifikasi tersebut dengan mengikuti pelatihan brevet pajak. Dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak.

D, Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini yaitu secara simultan motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi pengetahuan dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil penelitian secara parsial motivasi karir dan motivasi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Kemudian, secara parsial motivasi kualitas, persepsi biaya pendidikan dan pilihan berkarir di bidang perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peminatan brevet pajak, sedangkan motivasi karir dan motivasi pengetahuan tidak berpengaruh terhadap peminatan brevet pajak. Hasil

pengujian efek mediasi menunjukkan bahwa pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat memediasi dan memperkuat motivasi karir dan motivasi pengetahuan terhadap peminatan brevet pajak, serta pilihan berkarir di bidang perpajakan tidak dapat memediasi motivasi kualitas dan persepsi biaya pendidikan terhadap peminatan brevet pajak.

D. Daftar Pustaka

- Aldian, F. A. (2021). *The Effect of Career Motivation and Social Motivation on The Interest of Accounting Students to Participate in Tax Brevet Training*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(1). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7053>
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan. *E-JRA*, 12(1).
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 47–57.
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *MES Management Journal*, 1(1). <https://www.mes-bogor.com/journal/index.php/mes-man/article/view/12/10>
- Arifin, S. S., & Mawardi, S. B. (2018). Analisis Minat Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 35–41.
- Ariska, H. D. F., Djefris, D., & Rissi, D. M. (2022). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir, dan Peningkatan Kualitas Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *JABEI: Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 101–108. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Binekas, B., & Larasari, A. Y. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 17(1). <https://journal.unjani.ac.id/index.php/portofolio/article/view/192/80>
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.(PPAk). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 56–66. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/946/986>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Jumlah Pegawai dan Konsultan Pajak di Indonesia. *DJP*. www.pajak.go.id
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2).
- Lusmiati, L., & Awaliyah, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang

- Perpajakan. *SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi, 1*.
<https://prosiding.senakota.nusaputra.ac.id/article/view/95>
- Mu'alimah, Z. A., Amah, N., & Sudrajat, M. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 3*.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi, 6*(1).
owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/622/249
- Noerman Syah, A. L. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11*(3).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Jurnal Riset Perpajakan, 4*(2).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty/article/view/6324>
- Rahmawati, F., & Horri, M. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Soetomo Accounting Review, 1*(2), 190–202.
- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Minat, Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pengetahuan tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir di Bidang
- Perpajakan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi, 11*(1).
- Saifudin, & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak. *JEMAP (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan, 2*(2).
<https://journal.unika.ac.id/index.php/jemap/article/view/2269>
- Sajidah, S., Maryanti, L., & Purwanti, M. (2023). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi), 14*(2).
- Suci, R. A., & Chaerunisak, U. H. (2022). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengikuti Brevet Pajak di Moderasi Oleh Motivasi Ekonomi. *Jurnal Literasi Akuntansi, 2*(3), 175–185.
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i3.67>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Mentode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.).
- Uno, H. H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya - Analisis di Bidang Pendidikan*.
- Utami, A. F., Sopiah, P., Saidah, S. H., Riany, M., & Faris, R. M. (2023). *The Influence of Motivation on the Interest of Accounting Students to Join the Tax Brevet Program*. Atlas Presss <https://www.atlantispress.com/proceedings/icemac-22/125990492>